

BAB V

PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menguji homogenitas sampel yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan diperoleh bahwa $\text{sig. } 0,353 > 0,05$ sehingga diartikan bahwa sampel homogen. Sampel terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

A. Pengaruh PAIKEM terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018

Pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji T-Test. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji T-Test ini, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* didapat bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,551 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,321. Sedangkan untuk hasil uji homogen diperoleh sebesar 0,353. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar matematika siswa bersifat homogen.

Setelah data angket motivasi belajar ini memenuhi kedua uji prasarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji T-Test. Untuk mengetahui

pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika siswa pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Analisis dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 76,3043 dan kelas kontrol 70,3000. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 6,0043 sehingga motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu ada pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = $0,036 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa PAIKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan guru maupun siswa untuk memunculkan jiwa kreatif dan sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti yang menyatakan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar.

Setelah diketahui ada pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar matematika siswa. Selanjutnya, dihitung berapa besar pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa pada materi pecahan dalam bentuk presentase perbandingan antara selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dan dibagi dengan rata-rata kelompok kontrol. Sehingga dari nilai tersebut diperoleh besarnya pengaruh ada pengaruh PAIKEM terhadap motivasi belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol adalah 0,6% dengan kriteria sangat rendah.

B. Pengaruh PAIKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018

Pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar matematika siswa ini dihitung menggunakan uji T-Test. Akan tetapi, sebelum menggunakan uji T-Test ini, data harus berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows* didapat bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Hal ini terbukti *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,563 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,503. Sedangkan untuk hasil uji homogen diperoleh sebesar 0,353. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *post test* hasil belajar matematika siswa bersifat homogen.

Setelah data *post test* hasil belajar ini memenuhi kedua uji prasarat, maka data tersebut dapat diuji menggunakan uji T-Test. Untuk mengetahui pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Analisis dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*, hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 84,5652 dan kelas kontrol 72,0000. Maka selisih dari dua *mean* tersebut adalah 12,5652 sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu ada pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Hal ini terbukti bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* = 0,005 < 0,05.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Hartono bahwa PAIKEM merupakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, dan pada gilirannya hasil belajar akan merupakan bagian dari diri, perasaan, pemikiran, dan pengalaman. Hasil belajar kemudian akan lebih melekat, dan tentu saja, dalam proses seperti peserta didik didorong dan dikondisikan untuk lebih kreatif. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Teguh yang menyatakan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar.

Setelah diketahui ada pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, dihitung berapa besar pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan dalam bentuk presentase perbandingan antara selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan dibagi dengan rata-rata kelompok kontrol. Sehingga dari nilai

tersebut diperoleh besarnya pengaruh ada pengaruh PAIKEM terhadap hasil belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol adalah 1,2% dengan kriteria sangat rendah.

C. Pengaruh PAIKEM terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018

1. Hopotesis Pertama

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar pada pokok bahasan pecahan dari Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Hal tersebut dapat dilihat dari (1) Hubungan antara PAIKEM dengan motivasi belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,036, dimana $\text{Sig. } 0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan PAIKEM dan yang tidak menggunakan PAIKEM. (2) Hubungan antara PAIKEM dengan hasil belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,005, dimana $\text{Sig. } 0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan.

2. Hopotesis Kedua

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar pada pokok bahasan pecahan dari Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Hal tersebut dapat

dilihat dari perbedaan nilai rata-rata (*mean*) motivasi dan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen dengan jumlah responden 23 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 76,3043 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,5652. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah responden 20 memiliki rata-rata motivasi belajar 70,3000 dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,0000.

3. Hopotesis Ketiga

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar pada pokok bahasan pecahan dari Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM). Hal tersebut dapat dilihat dari *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang memiliki Sig. $0,006 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root*, semuanya signifikan, dimana untuk setiap signifikansi memiliki hasil kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa “adanya pengaruh PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol”.

Sehingga dari uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dapat simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan PAIKEM terhadap motivasi dan hasil belajar matematika kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulunggung.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa PAIKEM hadir sebagai solusi, karena pembelajaran model ini lebih

memungkinkan guru maupun siswa untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga lebih memungkinkan guru dan siswa untuk sama-sama memunculkan jiwa kreatifitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Guru berupaya kreatif mencoba berbagai cara dalam melibatkan semua peserta didiknya dalam pembelajaran. Sementara peserta didik juga dituntut kreatif untuk memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman, guru, maupun bahan ajaran dengan segala alat bantu. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif Qoribi Tiyono yang menyatakan bahwa penerapan PAIKEM hasil belajar.